



SOSIALISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KUALALUMPUR

Popi Fauziati^{1,*}, Neva Novianti², Yuhelmi³, Alia Rahma Azzahra⁴

^{1,2,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

*Email: popifauziati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Fenomena global yang terjadi pada sebagian besar negara di dunia adalah migrasi internasional. Meningkatnya hubungan antar negara pada gilirannya berpengaruh pada identitas atau migrasi ke negara bersangkutan. Era globalisasi ditandai antara lain dengan terbentuknya pasar tunggal dalam perekonomian dunia. Pada sisi lain, pergerakan modal termasuk mobilitas sumber daya manusia sedemikian menarik sehingga fenomena migrasi tenaga kerja internasional tidak terelakan. Apabila warga negara Indonesia ingin mencari pekerjaan di dalam maupun luar negeri, pendidikan akan mempengaruhi kemampuan dan kompetensi mereka dalam pasar kerja. Universitas Bung Hatta sebagai salah satu perguruan tinggi yang dekat dengan Malaysia maka perlu berperan serta untuk memfasilitasi jenjang Pendidikan pada level Perguruan tinggi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki 3 program studi yaitu Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi perlu mensosialisasikan bahwa ketiga program studi ini dapat mengantarkan siswa kelas 12 untuk mencapai cita-cita di Indonesia khususnya Sumatera Barat. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan dengan melalui 5 tahapan yaitu: 1) pengumpulan data awal, 2) pengurusan perizinan, 3) persiapan pelaksanaan, 4) pelaksanaan kegiatan dan 5) monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 di SIKL Kualalumpur yang diikuti oleh siswa kelas 12 sebanyak 42 orang dan dihadiri oleh kepala sekolah Ibu Friny Napasti, M.Pd. Sosialisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilakukan dengan penayangan profil Fakultas, penjelasan tentang kegiatan akademik dan non akademik serta games. Siswa-siswa terlibat secara aktif yang tergambar dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan dan jawaban yang mereka berikan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi salah satu alternatif untuk melanjutkan pendidikan di daerah Sumatera Barat.

Kata Kunci: *pendidikan, siswa, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas bung hatta*

ABSTRACT

A global phenomenon that occurs in most countries in the world is international migration. Increasing relations between countries in turn influences identity or migration to the country concerned. The era of globalization was marked, among other things, by the formation of a single market in the world economy. On the other hand, the movement of capital, including the mobility of human resources, is so attractive that the phenomenon of international labor migration is inevitable. If Indonesian citizens want to look for work at home or abroad, education will affect their abilities and competencies in the job market. Bung Hatta University, as one of the tertiary institutions close to Malaysia, needs to play a role in facilitating education at the tertiary level. The Faculty of Economics and Business, which has 3 study programs, namely Accounting, Management, and Economics, needs to socialize so that these three study programs can lead 12th-grade students to achieve their dreams in Indonesia, especially in Sumatera Barat. Community service activities are carried out through 5 stages, namely: 1) initial data collection, 2) obtaining permits, 3) preparation for implementation, 4) implementation of activities, and 5) monitoring and evaluation. The activity was carried out on June 9 2023 at SIKL Kualalumpur, which was attended by 42 grade 12 students and attended by the principal, Mrs. Friny Napasti, M.Pd. Socialization of the Faculty of Economics and Business is carried out by displaying Faculty profiles, and explanations about academic and non-academic activities and games. Students are actively

involved as reflected in the questions they ask and the answers they give. With this outreach, it is hoped that the Faculty of Economics and Business will become an alternative for continuing education in Sumatera Barat.

Keywords: *education, students, economics and business faculty, universitas bung hatta.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah hak dasar setiap manusia. Pendidikan berperan sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia. Pengimplementasian dan pengembangan kajian pendidikan, harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi sosial yang ada di masyarakat, karena pendidikan merupakan bagian dari peradaban dan kebudayaan manusia yang terus berkembang. Selain berperan dalam menjadikan generasi muda sebagai *agent of change* atau agen perubahan, pendidikan juga harus bisa berperan menjadi pelindung.

Cukup banyak warga negara Indonesia yang memiliki keinginan untuk bekerja di luar negeri. Karena bagi para TKI/PMI, bekerja di luar negeri merupakan peluang besar untuk bisa mendapatkan penghasilan dan penghidupan yang lebih baik. Karena hal tersebut, sebagai bentuk perhatian untuk memastikan bahwa para TKI/PMI yang bekerja di luar negeri mendapatkan perlindungan di negara penempatannya, Pemerintah Indonesia merumuskan UU No.39 Tahun 2004 yang membahas mengenai penempatan dan perlindungan TKI. [1]

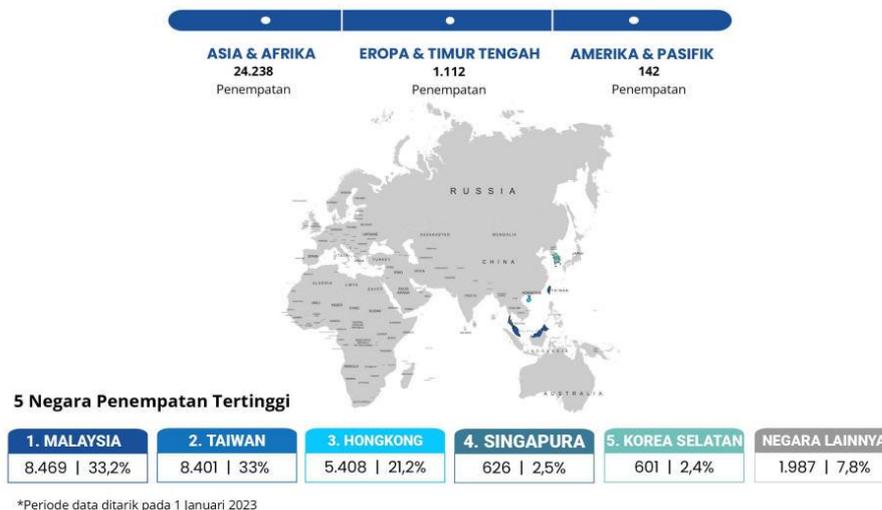
Berdasarkan pada data dari [2] dan [3] tahun 2015-2020, Negara Malaysia menempati peringkat pertama sebagai negara tujuan bagi para TKI/PMI. Pada rentang waktu 2015-2020 Tenaga Kerja Indonesia yang ditempatkan oleh Pemerintah Indonesia ke Malaysia adalah sebagai berikut:

No.	Tahun	Penempatan TKI/PMI di Malaysia (Dalam Ribu)
1	2015	1,881
2	2016	1,862
3	2017	1,876
4	2018	1,902
5	2019	1,883
6	2020	1,633

Sumber: Bank Indonesia dan BNP2TKI (2021)

Perkembangan jumlah TKI pada tahun 2022 yang ditempatkan di beberapa negara dapat dilihat pada gambar berikut:

DATA PENEMPATAN PMI PADA BULAN DESEMBER 2022 SEBANYAK 25.492 PENEMPATAN



Sumber: www.bp2mi.go.id

Keberangkatan Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri merupakan salah satu sektor yang memberikan sumbangan devisa yang cukup besar. Namun tak dapat dipungkiri bahwa keberangkatan TKI ke luar negeri juga menimbulkan persoalan, seperti masalah pendidikan bagi anak-anak TKI. Dimana para anak TKI ini tidak mendapatkan hak pendidikan mereka di luar negeri. Hal ini dikarenakan tak sedikit tenaga kerja asal Indonesia yang bekerja di luar negara secara ilegal, dan tanpa izin yang resmi. Selain bekerja dan berdagang tidak sedikit WNI yang memilih menetap di Kualalumpur bersama keluarga mereka, bahkan sampai melahirkan anak mereka di sana. Banyaknya anak-anak Indonesia yang lahir dan menetap di Kualalumpur, membuat mereka kekurangan pengetahuan mengenai negara asal mereka yakni Indonesia. Anak-anak Indonesia di Kualalumpur memiliki pengetahuan dan rasa nasionalisme yang sangat minim terhadap Indonesia. Hal ini membuat mereka kehilangan status kewarganegaraan mereka. Terdapat banyak anak Indonesia yang menjalani hidup sebagai pekerja, nelayan, ataupun pedagang saat mereka dewasa, mengikuti jejak orang tua mereka. Hal ini karena mereka tidak memiliki pendidikan yang cukup untuk mencari pekerjaan selain bekerja diladang, menjadi nelayan, ataupun berdagang. Dan hal tersebut terus terjadi turun temurun tanpa ada perkembangan. Selain itu adanya fakta bahwa, masih terdapat anak-anak Indonesia yang kesulitan mengakses pendidikan di Malaysia dikarenakan beberapa faktor, yaitu; pertama, pemerintah Malaysia memiliki kebijakan dalam negeri yang membatasi bahkan cenderung mempersulit keturunan warga negara asing yang tidak memiliki dokumen lengkap untuk dapat menempuh pendidikan di sekolah yang berada di bawah naungan mereka [4;5], keterbatasan tenaga pendidik dan sulitnya pendirian sekolah-sekolah yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia dan keterbatasan aturan yang ada. Ketiga, masih rendahnya kesadaran para buruh migran untuk melakukan kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Faktor yang ketiga ini menjadikan anak-anak buruh migran Indonesia lebih memilih untuk bekerja di ladang membantu orang tuanya daripada harus bersekolah [4].

Pemerintah telah bekerja keras dalam memberikan pendidikan pada TKI di Malaysia. Mereka diberi pendidikan yang layak sampai sekarang. Di Kota Kinabalu, misalnya, sudah didirikan SMA dan SMK. Sebagian di antaranya juga dikirim ke Indonesia melalui program Adem (Afirmasi Pendidikan Menengah) dan Adik (Afirmasi Pendidikan Tinggi) sehingga di antaranya bisa kuliah di universitas-universitas ternama di Indonesia. Di Kuala Lumpur ada sekolah formal dan sekolah non formal (sanggar bimbingan). Sanggar bimbingan adalah tempat belajar anak Indonesia yang tidak memiliki warganegara (*stateless*). Status *stateless* tersebut disebabkan oleh orang tua mereka yang bekerja migran tidak diperbolehkan untuk menikah dan memiliki keluarga di Malaysia. Adanya SB menjadi salah satu solusi dari masalah sulitnya mengakses pendidikan untuk anak pekerja migran [6]. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang memfasilitasi Pendidikan anak-anak Indonesia dari tingkat Pendidikan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Untuk tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa kelas 12 berjumlah 56 orang (SIKL, 2023). Adapun data dan informasi tentang sekolah SIKL Malaysia adalah sebagai berikut:

1. Informasi tentang sekolah

Sekolah ini pertama dibuka pada tahun 1967, diresmikan pada tanggal 10 Juli 1969 dan ditetapkan secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 05/1971 tanggal 7 Januari 1971.

Tujuan pendirian sekolah ini pembangunan sumber daya manusia (SDM) Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dan memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Indonesia di Malaysia yang mengacu pada dasar pendidikan nasional. Tak kalah pentingnya, bahwa sekolah Indonesia mengemban peran ganda dalam melestarikan dan mempromosikan budaya Indonesia di tengah masyarakat Malaysia, bahkan kepada masyarakat negara-negara sahabat.

Sekolah ini berada bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur untuk mengejar prestasi dan kualitas pendidikan, mulai dari tenaga pendidikan dan kependidikan, sarana, *output*, serta segala komponen penunjang jalannya kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

2. Alamat Sekolah

Logo sekolah



Alamat : 1, Lorong Tun Ismail, Kuala Lumpur, 50480 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur.

Phone: 03-2692 7682

3. Kepala Sekolah

Saat sekarang ini Kepala Sekolah dari SIKL dipegang oleh Ibu Friny Napasti, M.Pd



4. Program Sekolah

School Type : International School

Program sekolah ini terdiri atas 3 paket yaitu :

- a. A untuk jenjang Sekolah Dasar (SD)
- b. paket B untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- c. paket C untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

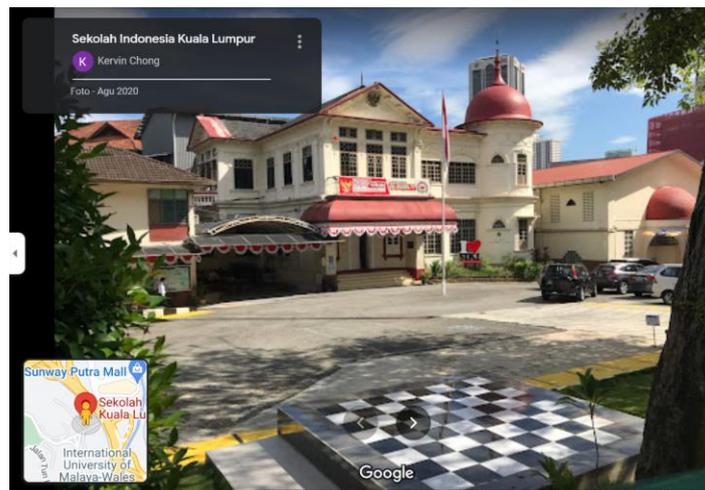
Pada tahun 2012 Sekolah Indonesia juga menjadi pusat pembelajaran Universitas Terbuka Pokjar Kuala Lumpur untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di tingkat Perguruan Tinggi bagi para WNI dan pekerja yang berada di sekitar Kuala Lumpur

5. Status sekolah

Sekolah ini memiliki akreditasi A untuk semua jenjang pendidikan yaitu tingkat SD, SMP, dan SMA dari Badan Akreditasi Nasional (BAN).

Total jumlah siswa / siswi di SIKL adalah 567 orang. Pada tahun 2022 ada sebanyak 113 siswa yang telah menyelesaikan studi terdiri dari tingkat SMA 25 siswa, tingkat SMP 17 siswa, tingkat SD 28 siswa. Untuk tingkat TK 14 siswa dan Pendidikan Non Formal 29 siswa.

Untuk distribusi warga negara Indonesia yang berada di Malaysia, jumlah warga negara yang berada di Kuala Lumpur cukup banyak dan tersebar di beberapa daerah atau distrik Daerah Chowkit merupakan salah tempat yang dihuni oleh warga negara Indonesia dan berdekatan dengan sekolah Indonesia Kuala Lumpur (https://www.kemlu.go.id/kualalumpur/id/pages/konsulat_jenderal_dan_konsul_ri_di_malaysia_a/374/etc).



Universitas Bung Hatta sebagai salah satu perguruan tinggi yang dekat dengan Malaysia maka perlu berperan serta untuk memfasilitasi jenjang Pendidikan pada level Perguruan tinggi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki 3 program studi yaitu Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi perlu mensosialisasikan bahwa ketiga program studi ini dapat mengantarkan siswa kelas 12 untuk mencapai cita-cita di Indonesia khususnya Sumatera Barat.

Apabila warga negara Indonesia ingin mencari pekerjaan di dalam maupun luar negeri, pendidikan akan mempengaruhi kemampuan dan kompetensi mereka dalam pasar kerja. Beberapa penelitian yang dilakukan terhadap hubungan pendidikan dengan peluang kerja diluar negeri adalah sebagai berikut :

[7] dalam teorinya menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan positif terhadap keinginan seseorang untuk bermigrasi, dan didukung oleh penelitian [8]. Ini berlaku jika semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja, maka akan cenderung berniat untuk menetap di daerah tujuan. Kondisi menerangkan mereka yang memiliki pendidikan lebih tinggi mengharapkan pekerjaan yang lebih layak, dan pada akhirnya dapat memberikan penghasilan besar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

[9] meneliti pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi TKI, dan bagaimana perspektif Ekonomi Islam tentang tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi TKI. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan alat uji menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Secara keseluruhan hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial (Uji T) tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi TKI dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi TKI. Secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan pendapatan ada pengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menjadi TKI. Berpengaruhnya pendidikan terhadap minat masyarakat menjadi TKI karena rata-rata calon tenaga kerja yang berminat bekerja ke luar negeri adalah mereka yang berpendidikan cukup tinggi. Keinginan calon tenaga kerja berminat menjadi TKI didasarkan dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Dengan pendidikan yang dimiliki calon tenaga kerja berharap mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dengan upah yang lebih besar. Begitu juga dengan pendapatan, calon tenaga kerja yang berminat bekerja ke luar negeri adalah calon tenaga kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan calon tenaga kerja yang berpendapatan rendah di daerah asal. Ketika pendapatan di daerah asal rendah, maka minat menjadi TKI semakin tinggi.

Terdapat pengaruh kualitas pendidikan dan keterampilan calon tenaga kerja Indonesia dari Sumatera Barat terhadap pendapatan [4]. Pendapatan upah ini diharapkan setara dengan upah tenaga kerja yang berasal dari negara lain. Oleh karenanya agar ada kesetaraan upah, calon tenaga kerja Indonesia yang dikirim ke luar negeri benar-benar yang memiliki tingkat pendidikan yang baik, keterampilan yang terlatih sehingga produktivitas kerja meningkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Crosstab dan uji Chi Square untuk melihat pengaruh antara dua variabel yang digunakan. Hasil penelitian terlihat bahwa tenaga kerja Indonesia tidak mampu bersaing dalam hal kualitas pendidikan dan keterampilan dengan tenaga kerja asing di luar negeri, sehingga pendapatan yang diterima tenaga kerja Indonesia lebih rendah. Di samping itu, profesi pekerjaan yang banyak dipilih oleh tenaga kerja Indonesia adalah operator, profesi yang tidak terlalu tinggi kualifikasi tingkat pendidikan dan keterampilannya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Ceramah,
2. Diskusi
3. Pemutaran video
4. Games.

Tahapan kegiatan meliputi :

1. Tahap Pra-proposal
Yang dilakukan dalam ini meliputi pengumpulan data dan informasi, berdiskusi dengan mitra, identifikasi dan perumusan masalah
2. Tahap perizinan dilakukan secara langsung oleh perwakilan sekolah. Selain itu, tim juga membuat *whatsapp group* untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi.
3. Tahap Pembuatan Proposal
Meliputi solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra, persiapan kerangka kerja, perencanaan teknis kegiatan, pembuatan modul pelatihan dan persiapan alat dan bahan.
4. Tahap Pelaksanaan Program
 - a. Melakukan meeting atau diskusi dengan pihak sekolah
 - b. Merencanakan jadwal kegiatan
 - c. Mempersiapkan video profil Universitas dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - d. Menayangkan dan menjelaskan tentang pola Pendidikan di Indonesia khususnya Universitas dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Dalam tahapan monitoring, tim PKM akan mengidentifikasi indikator-indikator siswa dalam memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikannya dan merencanakan keberlanjutan dari program sosialisasi ini.

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur pada tanggal 9 Juni 2023 yang bertempat di kelas 12 dengan jumlah peserta 42 orang siswa. Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan interaktif. Tahapan pelaksanaan diawali dengan pertemuan tim PKM FEB Universitas Bung Hatta dengan Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yaitu Ibu Friny Napasti, M.Pd.





Selanjutnya Tim melakukan pemaparan kepada siswa di kelas masing – masing. Kelas pertama memiliki siswa sebanyak 20 orang dan kelas kedua memiliki siswa sebanyak 22 orang. Tim PKM memperkenalkan diri kepada para siswa dan memulai pemaparan tentang Fakultas dan Universitas Bung Hatta melalui tayangan profil Fakultas dan Universitas.



Setelah pemaparan dilaksanakan dilanjutkan dengan interaksi berupa tanya jawab dengan siswa terkait Fakultas dan Universitas Bung Hatta. Siswa sangat antusias dalam kegiatan ini dan banyak memberikan pertanyaan tentang program studi yang ada di Universitas Bung Hatta. Setiap siswa yang memberikan pertanyaan diberikan reward berupa merchandise dan oleh-oleh Minangkabau.

Untuk mengevaluasi kepehaman siswa-siswa tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas Bung Hatta, maka diberikan pertanyaan seputar profil dan pemaparan materi yang disajikan. Siswa-siswa dapat dengan cepat dan tepat menjawab pertanyaan yang diberikan dan mereka juga berminat untuk memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melanjutkan pendidikannya bila kembali ke Indonesia.



Sebagai penutup Tim menyampaikan kepada siswa untuk dapat mempertimbangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas Bung Hatta sebagai salah satu perguruan tinggi yang diminati. Sebelum meninggalkan sekolah Tim PKM menyerahkan cendramata kepada Kepala Sekolah dan melaksanakan sesi foto bersama.



KESIMPULANDAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta di Sekolah Indonesia Kualalumpur dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 Hasil dari kegiatan ini, siswa-siswa kelas 12 yang berjumlah sebanyak 42 orang telah memiliki informasi tentang program studi yang bernaung dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Selain itu mereka memperoleh informasi tentang kegiatan akademik dan non akademik yang ada dilingkungan FEB. Dengan informasi yang telah mereka miliki, diharapkan program-program studi dapat menjadi pilihan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikannya di Sumatera Barat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Bung Hatta atas dana Pengabdian kepada Masyarakat tahun anggaran 2023 atas bantuan *financialnya* dan Sekolah Indonesia Kualalumpur (SIKL) sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Annisa, R.N. (2021). *Diplomasi Pendidikan Pemerintah Indonesia Dalam Memenuhi Hak Pendidikan Anak TKI di Tawau Sabah Malaysia (Studi Kasus : Keberadaan CLC Indonesia di Tawau Sabah Malaysia Tahun 2017-2020)*. S1 Thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- [2]. www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL5_30.pdf
- [3]. https://www.bp2mi.go.id/uploads/stattistik/images/data_16-01-2023_Laporan_Publikasi_Bulan_Desember_2022.pdf.
- [4]. Viviansari, D. B. (2019). Tanggung Jawab Negara terhadap Pemenuhan Hak atas Pendidikan Anak Buruh Migran Indonesia di Malaysia. *Jurnal HAM*, 10(2), 179. <https://doi.org/https://doi.org/10.30641/ham.2019.10.179-194>
- [5]. Wulandari, A. B., Risnanosanti, & Rustinar, E. (2022). Implementasi Diplomasi Pendidikan Anak Migran Indonesia di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(09), 1110–1117. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>
- [6]. Hakim, L. (2023). Catatan Dai Ambassador Dompot Duafa: Anak TKI tidak punya hak pendidikan di Kualalumpur. <https://www.dompetchuafa.org/catatan-dai-ambassador-dompetchuafa-anak-tki-tak-punya-hak-pendidikan-di-malaysia/>
- [7]. Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- [8]. Sundari, N. P. F., Karismawan, P., & Salmah, E. (2020). Fenomena Migrasi Sirkuler Di Kota Mataram. *Ganec Swara*, 14(1), 557-565. Retrieved from <Http://Journal.Unmasmataram.Ac.Id/Index.Php/Gara/Article/View/134>
- [9]. Handayani, R. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan.